

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis tentang sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada Hotel Bhinneka yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas di Hotel Bhinneka :
  - a. Hotel Bhinneka melakukan pemisahan tugas dalam fungsi pembelian dan fungsi penyimpanan, serta dalam pengeluaran kas Hotel Bhinneka tidak melibatkan hanya satu fungsi saja
  - b. Dalam pencatatan transaksi pengeluaran kas di hotel bhinneka telah mendapat otorisasi terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang dengan tingkat ketelitian dan keakuratan yang tinggi.
  - c. Catatan transaksi pengeluaran kas dilakukan berdasarkan bukti kas keluar yang telah dilampiri bukti pendukung yang kelengkapannya sudah diotorisasi.
  - d. Hotel Bhinneka selalu melakukan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya secara periodic.
2. Evaluasi pelaksanaan SPI prosedur pengeluaran kas di Hotel Bhinneka sudah berjalan baik dan efektif. Namun masih ada beberapa hal perlu diperbaiki, yaitu:
  - a. Hotel Bhinneka belum menerapkan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi karena belum adanya nomor urut tercetak dalam formulir yang digunakan.

- b. Hotel Bhinnka belum melaksanakan pemeriksaan mendadak dalam meminimalisir resiko terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.
- c. Hotel Bhinneka sudah melakukan perputaran jabatan, namun belum dilakukan dengan rutin dan secara menyeluruh.
- d. Hotel Bhinneka belum memberikan pelatihan atau pendidikan khusus pada karyawan untuk meningkatkan keahlian karyawan sehingga performa mereka meningkat dan memberikan manfaat bagi kemajuan perusahaan.

## 1.2. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan melihat keadaan Hotel Bhinneka secara langsung maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menerapkan karakteristik pengendalian intern yang baik dan efektif, yaitu :
  - Menciptakan karyawan yang mampu dan dapat di percaya, dengan cara memberikan gaji yang baik, memberikan pelatihan dan mengawasi tugas mereka.
  - Semua tugas/kewajiban telah didefinisikan dengan jelas dan ditugaskan pada masing – masing individu yang bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas tersebut.
  - Memberikan kekuasaan yang tepat, suatu organisasi biasanya mempunyai sekumpulan aturan – aturan tertulis yang membuat prosedur – prosedur pengesahan setiap penyimpangan dari kebijaksanaan standar akan membutuhkan pemberian kuas yang layak/pantas.

- Pemisahan tugas, pemisahan tugas dalam pengendalian internal akan membatasi kesempatan terjadinya kesalahan dan tugas memberikan ketepatan bagi catatan – catatan akuntansi.
2. Untuk penggunaan dokumen dalam pengeluaran kas kecil sebaiknya menggunakan nomor urut tercetak untuk menghindari tindak penyelewengan oleh karyawan.
  3. Memperhatikan sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang sudah ada dengan cara selalu memantau pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran kas agar nantinya bisa berjalan dengan baik dan efektif.
  4. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian sistem pengendalian intern tidak hanya pada pengeluaran kas namun terhadap aspek lain misalnya sistem penerimaan kas.

### 1.3. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan narasumber melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat narasumber yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap narasumber, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam memberikan jawaban.